

ANALISIS KONSEP PENANAMAN NILAI BUDI  
PEKERTI YANG TERDAPAT DALAM NOVEL *SAGA NO  
GABAI BACHAN* KARYA YOSHICHI SHIMADA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra



MARFUNGGAH

08110060

PROGRAM STUDI SAstra JEPANG

FAKULTAS SAstra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang telah diajukan oleh:

Nama : Marfungah  
NIM : 08110060  
Program Studi : Sastra Jepang (S1)  
Judul Skripsi : Analisis Penanaman Nilai Budi Pekerti  
yang Terdapat Dalam Novel *Saga No Gabai*  
*Bachan* Karya Yoshichi Shimada

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari rabu, tanggal 11 April 2012 pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dra. Purwani Purawiardi, M. Si.

Pembaca : Dilla Rismayanti, S.S, M.Si.

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, MA.

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari rabu, tanggal 11 April 2012

Oleh

## DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Dra. Purwani Purawiardi, M. Si (.....)

Pembaca : Dilla Rismayanti, S.S, M. Si (.....)

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, M. Si (.....)

Disahkan pada hari *Kamis* ....., tanggal *19-4-2012* .....

Ketua Program Studi Sastra Jepang,

Dekan Fakultas Sastra,



Hari Setrawan, MA.



Syamsul Bachri, M.Si.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memcurahkan rahmat dan hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Penanaman Nilai Budi Pekerti yang Terdapat dalam Novel *Saga No Gabai Bachan* karya Yoshichi Shimada.” Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya para sahabat dan umatnya, semoga kita mendapat syafa’at di hari kiamat nanti. Amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dukungan dan bantuan dari pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Purwani Purawardi, M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Dilla Rismayanti, S.S, M. Si, selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ari Artadi, M.Si dan Bapak Herman Syah Djaya, M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hari Setiawan, MA, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1
5. Bapak Syamsul Bachri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Yang tercinta Ibu dan Bapak, kakak-kakak dan semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil
8. Bpk. H. Ir. Arifin Siregar dan Ir. Rini Siregar selaku orang tua angkat, serta keluarga yang telah dengan tulus memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil dan doa yang tiada henti sehingga penulis sampai pada jenjang Perguruan Tinggi.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 dan kakak-kakak serta adik-adik Swara Unsada dan SKMI yang selalu memberi perhatian dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak putus sampai di sini.
10. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Terima kasih.

Jakarta, April 2012

Penulis,

Marfungah

**ABSTRAKSI**

Nama : Marfungah  
Program Studi : Sastra Jepang (S1)  
Judul : Analisis Konsep Penanaman Nilai Budi Pekerti Yang Terdapat Dalam Novel *Saga No Gabai Baachan* Karya Yoshichi Shimada

Skripsi ini membahas tema sebuah karya sastra berbentuk novel. Dalam hal ini, penulis membahas novel karya Yoshichi Shimada yang berjudul *Saga No Gabai Bachan*. Novel ini menceritakan kehidupan masa kecil pengarang yang tinggal bersama neneknya di Saga. Penulis menganalisis penanaman nilai-nilai budi pekerti.

Dalam menganalisis novel ini, menggunakan pendekatan intrinsik yaitu penokohan, alur, latar dan sudut pandang. Sedangkan pendekatan ekstrinsik menggunakan konsep ajaran filsafat moral.

## 概要

名前	: マルフンガー
学科	: 文学部日本語学科
テーマ	: 島田洋七の著作「佐賀のがばいばあちゃん」と言う小説の中の礼儀を分析する

この論文は小説についての文学作品のテーマを分析する。論文の中で、島田洋七の「佐賀のがばいばあちゃん」を分析する。「佐賀のがばいばあちゃん」は佐賀で島田洋七のおばあちゃんと一緒に住んでいた子供時の生活について説明する。筆者が礼儀を分析する。

この論文を分析するため、本質的なアプローチの生活とプロットと背景と視角の概念を使う。外因性のアプローチは同等くの哲学的を使う。

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAKSI .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penulisan.....	3
1.6 Landasan Teori.....	4
1.7 Metode Penelitian.....	5
1.8 Manfaat Penelitian.....	5
1.9 Sistematika Penyajian.....	6
 BAB II ANALISIS NOVEL <i>SAGA NO GABAI BACHAN</i> MELALUI PENDEKETAN INTRINSIK	
2.1 Tokoh dan Penokohan.....	8
2.1.1 Tokoh Utama.....	8



2.1.2 Tokoh Tambahan .....	20
2.2 Latar .....	25
2.2.1 Latar Tempat.....	26
2.2.2 Latar Waktu.....	29
2.2.3 Latar Sosial.....	30
2.3 Alur .....	33
2.4 Sudut Pandang.....	34
BAB III ANALISIS KOSEP PENANAMAN NILAI BUDI PEKERTI YANG TERDAPAT DALAM NOVEL <i>SAGA NO GABAI BACHAN</i> KARYA YOSHICHI SHIMADA MELALUI PENDEKATAN FILSAFAT MORAL	
3.1 Pengertian Nilai Budi Pekerti.....	38
3.2 Analisis Nilai budi pekerti dalam novel <i>Saga No Gabai Bachan</i>	39
BAB IV KESIMPULAN .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
BIOGRAFI PENULIS .....	50
SINOPSIS .....	51
RIWAYAT HIDUP PENGARANG.....	53
Tips Hidup yang Menyenangkan dari Nenek yang Membesarkan Yoshichi Shimada: Nenek Osano.....	54

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut etimologisnya kata kesusastraan itu berasal dari kata *su* dan *sastra*. *Su* berarti baik dan *Sastra* (dari bahasa Sansekerta) berarti tulisan atau karangan. Dari pengertian etimologis itu, sastra berarti karangan indah atau karangan yang baik. Pengertian itu tentu belum bisa menggambarkan hakikat sastra secara lengkap (Suhendar, 1993:1).

Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yakni sastra imajinatif dan non-imajinatif. Dalam penggolongan sastra yang pertama, ciri khayali agak kuat dibanding dengan sastra non-imajinatif. Begitu pula dalam penggunaan bahasanya, sastra imajinatif lebih menekankan penggunaan bahasa dalam artinya yang konotatif (banyak arti) dibanding dengan sastra non-imajinatif yang lebih menekankan pada penggunaan bahasa denotatif (tunggal arti). Dalam prakteknya jenis sastra non imajinatif terdiri dari karya-karya yang berbentuk esei, kritik, biografi, otobiografi dan sejarah. Termasuk pada penggolongan sastra imajinatif adalah karya-karya prosa dan puisi (Jakob Sumardjo, 1997:17). Disini penulis akan membahas sebuah novel yang termasuk dalam karya sastra prosa.

Novel yang berjudul *Saga No Gabai Bachan* merupakan sebuah novel karya Yoshichi Shimada yang menceritakan kehidupan masa kecil penulis yang biasa dipanggil dengan nama Akihiro. Ia harus hidup berjauhan dengan ibu dan kakaknya yang tinggal di Hiroshima. Sejak kecil ia harus hidup bersama neneknya yang tinggal di daerah Saga. Awalnya ia merasa hidup satu tingkat lebih miskin dari kehidupan sebelumnya pada saat masih tinggal bersama ibunya di Hiroshima. Neneknya tinggal disebuah gubuk di tepi sungai. Pagi hari neneknya harus pergi bekerja sebagai petugas kebersihan di sebuah sekolah dan universitas di Saga. Oleh karena itu, meskipun masih kecil, ia sudah dituntut untuk menyiapkan semua kebutuhannya sendiri. Setiap pagi ia harus memasak nasi dengan menggunakan

tungku api dan setelah matang harus mempersembahkan nasi tersebut kepada Budha. Nenek Akihiro menyebut sungai di depan rumah sebagai supermarket pribadi, hal ini disebabkan karena semua bahan makanan bisa diperoleh dari sungai. Neneknya setiap hari memasang galah agar bahan makanan yang berasal dari pasar di hulu sungai tersangkut di galah. Setiap bepergian nenek juga mengikatkan sebuah magnet dipinggangnya, hal ini bertujuan agar pada waktu berjalan barang- barang logam bisa menempel pada magnet dan barang- barang tersebut bisa dijual sebagai penghasilan tambahan. Neneknya berpendapat bahwa ada dua jalan hidup miskin yaitu miskin muram dan miskin ceria. Ia selalu menunjukkan keceriaan kepada Akihiro walaupun hidup miskin. Selalu ada canda dan tawa diraut wajah nenek. Akihiro dapat belajar arti memaknai hidup dalam kesederhanaan dari neneknya.

Penerapan nilai budi pekerti sejak dini sangat penting untuk perkembangan anak dalam kehidupan sehari- hari. Selain pendidikan formal, keluarga juga salah satu faktor yang sangat penting sebagai media pendidikan informal dalam mendidik anak untuk bertingkah laku yang sesuai dengan nilai budi pekerti luhur. Melihat tata cara yang diajarkan nenek Osano kepada Akihiro dalam kehidupan sehari- hari membuat penulis tertarik untuk menganalisis penerapan nilai budi pekerti melalui ajaran moral dalam novel *Saga No Gabai Bachan* karya Yoshichi Shimada.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa dalam novel ini terdapat nilai-nilai budi pekerti yang diajarkan oleh nenek Osano kepada Akihiro. Walaupun masih kecil ia dituntut untuk hidup mandiri. Kemiskinan bukan merupakan sebuah penghalang untuk bisa hidup bahagia, nenek selalu menunjukkan keceriaan dalam menghadapi hidup, dengan cara mengajarkan hidup sederhana dan bagaimana cara kita hidup dengan memanfaatkan apa yang ada di sekeliling kita, semua benda yang ada di alam memiliki manfaat yang sangat penting selama kita bisa menggunakan benda-

benda tersebut dengan maksimal. Dalam novel ini terdapat banyak sekali penerapan nilai- nilai budi pekerti luhur yang sesuai dengan ajaran kehidupan kita sehari-hari. Sehingga penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah konsep penanaman nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari- hari.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada ajaran nilai- nilai budi pekerti yang terkandung dalam novel *Saga No Gabai Bachan* melalui analisis para tokoh. Dari para tokoh inilah akan diperoleh gambaran penanaman nilai- nilai budi pekerti melalui ajaran filsafat moral atau etika yang ingin disampaikan oleh Yoshichi Shimada. Teori dan konsep yang digunakan adalah – melalui pendekatan intrinsik – Tokoh dan penokohan, latar, alur dan juga sudut pandang. Melalui pendekatan ekstrinsik yaitu pendekatan filsafat moral atau etika tentang penanaman nilai budi pekerti.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah selanjutnya dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah telaah tokoh dan penokohan, latar, alur dan juga sudut pandang dapat memperlihatkan adanya konsep-konsep penanaman nilai budi pekerti?
2. Apakah tema dapat dibangun melalui hasil analisis tokoh dan penokohan, latar, alur, dan juga sudut pandang serta konsep ajaran filsafat moral atau etika?

### **1.5 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan memahami ajaran nilai- nilai budi pekerti luhur yang terkandung dalam novel *Saga No Gabai*

*Bachan* yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Oleh karena itu, penulis mencoba menganalisis ajaran tentang penanaman nilai budi pekerti yang ada dalam novel dengan membahas tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan juga analisis melalui filsafat moral atau etika.

## 1.6 Landasan Teori

Dalam menganalisis novel diperlukan pendekatan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung dalam novel. Untuk menunjang penulisan skripsi ini, dalam menganalisis unsur intrinsik pada novel, penulis menggunakan teori tokoh dan penokohan, latar, alur dan juga sudut pandang.

Tokoh cerita (*character*) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Menurut Jones dalam Burhan Nurgiyantoro, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Burhan Nurgiyantoro, 2005:165).

Menurut Abrams dalam Burhan Nurgiyantoro latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas (Burhan Nurgiyantoro, 2005:217).

Alur atau plot merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Pola pengembangan cerita suatu cerpen atau novel tidaklah seragam. Jalan cerita suatu novel kadang-kadang berbelit-belit dan penuh kejutan, juga kadang-kadang sederhana. Hanya saja sederhana alur suatu novel tidak akan sesederhana jalan cerita dalam cerpen. Novel akan memiliki cerita yang lebih panjang, hal ini karena tema cerita yang dikisahkannya lebih kompleks dengan persoalan para tokohnya yang juga lebih rumit (E.Kosasih, 2004:252).

Menurut Abrams dan Jones dalam Burhan Nurgiyantoro, sudut pandang atau *point of view*, menyangkut pada cara sebuah kisah diceritakan. Ia merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca (Burhan Nurgiyantoro, 2005:248).

Sedangkan untuk menganalisis unsur ekstrinsik dalam novel *Saga No Gabai Bachan* penulis menggunakan pendekatan filsafat moral atau etika dengan menganalisis nilai-nilai budi pekerti. Secara etimologis kata etika sangat dekat dengan moral. Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* (jamak: *ta etha*) yang berarti adat kebiasaan. Adapun moral berasal dari bahasa latin *mos* (jamak: *mores*) yang mengandung arti adat kebiasaan juga. Budi pekerti berinduk pada filsafat moral atau etika. Pendidikan budi pekerti adalah watak atau tabiat khusus seseorang untuk berbuat sopan dan menghargai pihak lain yang tercermin dalam perilaku dan kehidupannya. Sedangkan watak itu keseluruhan dorongan, sikap, keputusan, kebiasaan, dan nilai moral seseorang yang baik, yang dicakup dalam satu istilah yaitu kabajikan (Nurul Zuriah, 2007: 17- 18).

### **1.7 Metode Penelitian**

Dalam penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yaitu dengan sumber data tertulis karya sastra berupa novel yang berjudul *Saga No Gabai Bachan* karya Yoshichi Shimada dan didukung oleh data-data yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan yang diambil dari Perpustakaan Universitas Darma Persada dan beberapa bahan-bahan yang diperoleh dari buku-buku milik pribadi.

### **1.8 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah penulis bisa memahami nilai-nilai budi pekerti luhur yang tercermin dalam novel *Saga No Gabai Bachan*. Dari novel ini penulis dapat belajar tentang kesederhanaan hidup. Kemiskinan bukan merupakan

penghalang untuk hidup bahagia dan dapat berbagi dengan sesama. Penerapan nilai budi pekerti luhur sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Pesada pada khususnya, untuk menambah wawasan dalam mengkaji sebuah karya sastra dengan lebih kritis.

### 1.9 Sistematika Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

#### BAB II ANALISIS NOVEL MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Pada bab ini penulis akan menjabarkan unsur intrinsik yang dipakai dalam menganalisis novel yaitu melalui tokoh dan penokohan, latar, alur dan juga sudut pandang yang digunakan dalam novel *Saga No Gabai Bachan* karya Yoshichi Shimada.

#### BAB III ANALISIS KONSEP PENANAMAN NILAI BUDI PEKERTI YANG TERCERMIN PADA NOVEL *SAGA NO GABAI BACHAN* KARYA YOSHICHI SHIMADA MELALUI PENDEKATAN FILSAFAT MORAL

Pada bab ini penulis akan menganalisis nilai budi pekerti luhur melalui ajaran filsafat moral atau etika yang terdapat dalam novel *Saga No Gabai Bachan* karya Yoshichi Shimada.

#### BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan juga

berisi pendapat penulis mengenai masalah yang dibahas oleh penulis.

Lampiran      Daftar Pustaka

